



PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI INOVASI PEMBUATAN NUGGET SALAK DI DESA GUNUNGTUGEL

Ahmad Misbachudin Riyadi¹, Septiana Risma Saputri², Ahmad Dafid Kurniyawan³,
Rahayu Dwi Astuti⁴, Mutho'am⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah, Wonosobo, Indonesia
email (Tahoma, 10 pt, surel penulis pertama)

(Diterima: bulan tahun; Direvisi: bulan tahun; Dipublikasikan: bulan tahun)

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan ekonomi agar terwujud kesejahteraan. Produksi salak didesa gunungtugel tergolong melimpah, yang mana hasil panen dari petani setiap harinya begitu banyak. Oleh karena itu perlu adanya inovasi terhadap hasil salak tersebut, salah satunya berupa pembuatan nugget salak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan mixed methods merupakan metode yang digunakan untuk mengkombinasikan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan temuan dari hasil kegiatan pemberdayaan ini, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini disambut dengan antusias dan mendapat respon yang baik dari masyarakat Desa Gunungtugel atas pengolahan salak menjadi nugget salak. Dimana ada harapan, dengan pembuatan nugget salak dapat dijadikan sebagai sarana inovasi bisnis guna meningkatkan pendapatan warga desa Gunungtugel.

Kata Kunci: Buah Salak, Nugget Salak

ABSTRACT:

Community empowerment is an effort to improve the economy in order to realize prosperity. Salak production in Gunungtugel village is quite abundant, where the harvest from farmers every day is so much. Therefore, it is necessary to innovate the results of the salak, one of which is the manufacture of salak nuggets. The method used in this research is using mixed methods is a method used to combine qualitative and quantitative research. Based on the findings from the results of this empowerment activity, it can be concluded that this activity was enthusiastically welcomed and received a good response from the people of Gunungtugel Village for processing salak into salak nuggets. Where there is hope, by making salak nuggets it can be used as a means of business innovation to increase the income of Gunungtugel villagers.

Keywords: Snake Fruit, Salak Nuggets

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan ekonomi agar terwujud kesejahteraan. Salah satu langkah yang dilakukan dalam pemberdayaan di desa Gunungtugel yaitu dengan meningkatkan produksi salak.

Produksi salak didesa itu tergolong melimpah, yang mana hasil panen dari petani setiap harinya begitu banyak. Oleh karena itu perlu adanya inovasi terhadap hasil panen salak tersebut.

Sebelum menjelaskan tentang pemberdayaan yang akan dibuat, perlu digambarkan tentang profil mata pencaharian masyarakat Desa Gunungtugel dan potensi salak yang dimilikinya.

Desa Gunungtugel merupakan salah satu dari 17 desa di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo yang berada di bawah kaki gunung sumbing, atau lebih tepatnya berada di ketinggian 846 m dpl. Jarak dari Desa Gunungtugel ke Kecamatan Sukoharjo adalah 4,43 Km dengan waktu tempuh 20 menit dengan kendaraan benmotor. Sedangkan jarak ke Kabupaten Wonosobo adalah 29 Km dengan waktu tempuh 90 menit. Jumlah total penduduk Desa Gunungtugel yaitu 3.070 orang dengan jumlah laki-laki 1.536 orang dan perempuan 1.533 orang. Jumlah Kepala Keluarga (KK) yaitu 869 KK dengan jumlah rumah tangga sebanyak 785 rumah tangga. Struktur Mata Pencaharian Penduduk.

Jenis Pekerjaan	Orang
Petani	575
Buruh Tani	125
Industri Bangunan	617
Pedagang Kelontong	41
Transportasi	10
Bidan	1
Pensiunan	4
PNS	5
TNI	1
Lainnya	284
Jumlah	1.763

Dari data mata pencaharian masyarakat desa gunung tugel mayoritas adalah petani, dalam hal ini adalah petani salak. Buah Salak adalah buah yang memiliki kulit menyerupai sisik dan rasa yang manis pada dagingnya. Salak merupakan buah yang berasal dari Indonesia dengan bentuk pohonnya menyerupai pohon palem. Pohon ini kebanyakan tumbuh di kepulauan di bagian selatan Indonesia, pulau Jawa dan Sumatera. Sekarang ini, buah ini juga tumbuh di Malaysia dan beberapa daerah Australia.

Salak merupakan salah satu jenis buah buahan yang memiliki sifat mudah rusak dan tidak tahan lama. Namun buah salak memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi, diantaranya karbohidrat, protein, kalsium, fosfor dan zat besi .

Nah, itulah beberapa kandungan vitamin dari buah salak yang perlu kamu ketahui. Sangat baik untuk mengonsumsi salak secara rutin setiap hari mengingat semua kandungan yang telah disebutkan. Meski begitu, ada baiknya jangan terlalu banyak karena dapat menimbulkan beberapa dampak negatif.

Pemanfaatan buah salak sebagai olahan makanan belum banyak. Biasanya buah salak di konsumsi langsung atau dibuat asinan. Oleh karena itu nugget buah salak merupakan variasi cara mengonsumsi salak yang baru. Makanan ini selain bermanfaat untuk Kesehatan, juga memiliki rasa yang enak dan dapat menunda lapar. Inovasi nugget buah salak ini diprediksikan akan memasuki pasar para penikmat salak sekaligus pecinta kuliner lokal dan diharapkan dapat meningkatkan taraf pendapatan petani salak dan warga sekitar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan mixed methods.

Metode Kualitatif

Menurut Creswell dalam buku *Research Design* (2019) mengungkapkan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan studi terhadap satu individu atau lebih untuk mendapatkan data tentang sejarah atau laporan naratif.

Metode Kuantitatif

Kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat. Umumnya, metode kuantitatif terdiri atas metode survei dan metode eksperimen.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pada masa lampau, tentang karakteristik perilaku subjek penelitian, hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Biasanya, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara atau kuesioner. Sementara itu, metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel independen dalam kondisi yang terkendali. Kondisi dalam penelitian ini dikendalikan agar tidak ada variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen. Penelitian eksperimen cenderung dilakukan di laboratorium.

Metode Gabungan

Metode ini berguna saat metode kuantitatif dan kualitatif tergabung menjadi satu dan sering disebut dengan mixed methods. Penelitian gabungan merupakan tahapan pengumpulan data, analisis data, dengan gabungan metode secara sekuensial, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif atau sebaliknya. Dua metode ini digunakan untuk menyimpulkan pertanyaan penelitian.

Jika disimpulkan lebih lanjut, metode penelitian kuantitatif lebih berfokus pada data angka dengan instrumen atau alat ukur tertentu, sementara itu metode kualitatif bertujuan untuk menjabarkan data analisis secara naratif. Lain halnya dengan metode kuantitatif dan kualitatif, gabungan merupakan metode yang digunakan untuk mengkombinasikan penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Sumber data yang disajikan pada penelitian ini yaitu melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan selama 40 hari di Desa Gunungtugel, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo. Dan juga dari literatur serta jurnal-jurnal yang berkaitan meneliti tentang salak dan gizi salak.

Langkah-Langkah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Didesa Gunung Tugel Untuk Pembuatan Nugget Salak

A. Sosialisasi

Tahapan sosialisasi, merupakan tahapan pertama dalam kegiatan ini. Pada tahapan ini, dilakukan proses pendekatan kepada masyarakat desa Gunungtugel terkait pembuatan nugget salak. Output dari tahapan sosialisasi tersebut adalah terjadinya pemahaman tentang maksud dan tujuan yang hendak dicapai, salah satunya dengan keaktifan peran dari para ibu-ibu rumah tangga. Hal ini dilakukan agar ibu-ibu rumah tangga ikut berpartisipasi dalam kegiatan

pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Gunungtugel. Tahapan sosialisasi dilakukan dengan ijin terlebih dahulu kepada Kepala Desa Gunungtugel untuk menyelenggarakan kegiatan. Setelah mendapatkan ijin, maka sosialisasi kemudian dilakukan, dengan memberikan pemahaman maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan serta memberikan materi tentang pembuatan nugget salak. Tahapan sosialisasi tersebut dilakukan pada saat acara perkumpulan ibu-ibu PKK.

A. Pembuatan Nugget Salak

Tahapan pembuatan nugget salak merupakan tahapan kedua dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahapan ini, dilakukan praktek pelatihan langsung dengan menggunakan tutorial cara pembuatan produk olahan buah salak, yaitu nugget salak dihadapan ibu-ibu PKK Desa Gunungtugel. Dalam melaksanakan pelatihan pembuatan nugget salak, terlebih dahulu dijelaskan tentang prosedur utama pembuatan nugget salak. Hal yang dijelaskan meliputi komposisi bahan baku utama serta tahapan pembuatan.

B. Bahan

Bahan baku buah salak didapatkan dari petani di Desa Gunungtugel, kecamatan Sukoharjo, kabupaten Wonosobo. Bahan baku salak yang sudah di dapat dikupas dan diolah pada hari yang sama untuk menjaga kesegaran buah juga agar rasa dan tampilan buah tidak berubah, Coklat 1 Batang, Gula 2 sdm, Garam ½ sdm, Spikel 1 bungkus, Tepung Panir ¼ kg, Tepung Terigu ¼ kg, Minyak

C. Tempat produksi dan alat

Produksi dilakukan dengan skala rumahan yang dilengkapi dengan peralatan penunjang seperti Spatula (Soled), Kompor, Baskom, Parutan Keju, Sendok, Wajan, Dan peralatan penunjang lainnya.

D. Cara Pembuatan nugget salak

1. Kupas buah salak kemudian pisahkan daging salak dari bijinya



2. Parut daging salak yang sudah di kupas dengan parutan keju



3. Sangrai daging salak yang sudah di parut dengan menambahkan gula dan garam secukupnya, tunggu sampai berbentuk selai dan mengeluarkan aroma khas dari salak.
4. Angkat daging salak yang sudah disangrai kemudian di dinginkan



5. Setelah itu campur daging salak dengan tepung terigu dan garam secukupnya aduk dengan tangan hingga merata.
6. Bentuk daging salak yang sudah dicampur dengan menggunakan sendok ataupun tangan sampai berbentuk bulat isi dengan coklat ataupun yang lainnya sesuai dengan selera.



7. Larutkan tepung terigu dengan air untuk perekat tepung panir
8. Oleskan olahan salak dengan tepung cair lalu oleskan tepung panir secukupnya.



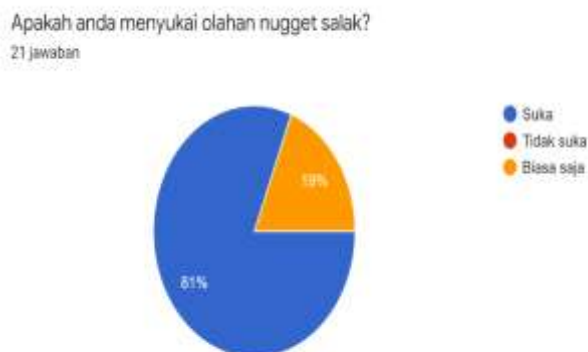
9. Goreng olahan salak yang sudah di campur hingga matang
10. Tiriskan nugget salak dari minyak.
11. Cairkan coklat batang dengan cara dipanaskan di panci.
12. Oleskan coklat diatas nugget salak dan taburkan spikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pembuatan nugget salak. Pada tahapan ini, nugget salak yang telah jadi diberikan kepada ibu-ibu PKK Desa Gunungtugel. Tahapan kali ini bertujuan agar ibu-ibu PKK dapat mengetahui dan mengoreksi cita rasa yang dihasilkan.

Tingkat Kesukaan

Pada hasil uji tingkat kesukaan nugget salak menunjukkan bahwa pengaruh pengolahan salak menjadi nugget memberikan pengaruh yang nyata. Dari 21 responden yang mencicipi, ternyata rata-rata menyatakan suka terhadap tingkat kesukaan nugget salak dengan 17 responden atau 81% menyatakan rasa menjadi lebih suka diolah menjadi nugget salak, 4 responden atau 19% menyatakan biasa saja setelah memakan nugget salak, dan dari 21 responden tidak ada yang tidak suka olahan nugget salak.

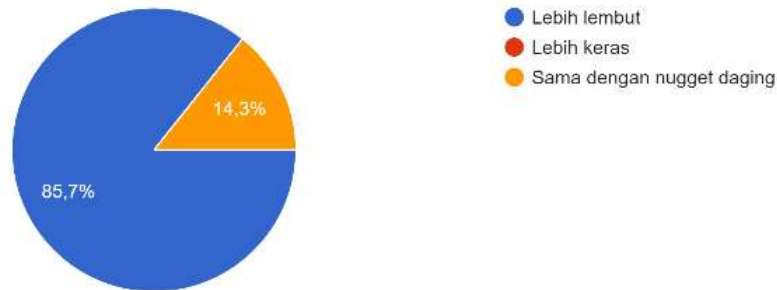


Tekstur

Tekstur Pada hasil uji tekstur nugget salak menunjukkan bahwa pengaruh pengolahan nugget salak memberikan pengaruh yang nyata. Dari 21 responden yang mencicipi ternyata 18 responden (85,7%) menyatakan tekstur nugget salak lebih lembut, 3 responden (14,3%) menyatakan berserat tetapi tidak berbeda jauh dengan nugget daging.

Apa pendapat anda tentang tekstur salak setelah diolah menjadi nugget?

21 jawaban

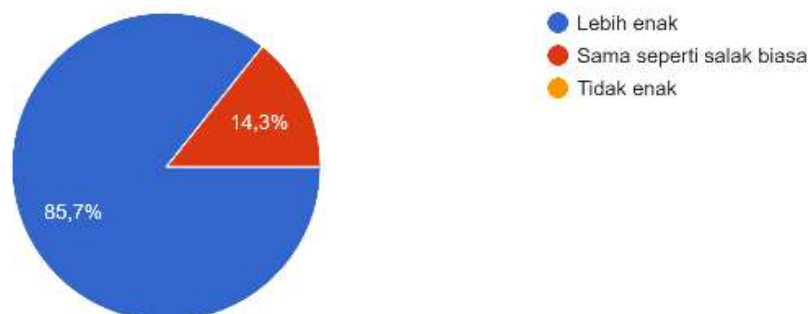


Rasa

Hasil uji menunjukkan bahwa tingkat rasa nugget salak menunjukkan bahwa pengolahan salak menjadi nugget memberikan pengaruh yang nyata. Dari 21 responden yang mencicipi, ternyata rata-rata menyatakan lebih suka rasa salak setelah diolah menjadi nugget salak dengan 18 responden menyatakan rasa menjadi lebih enak dan praktis setelah diolah menjadi nugget salak dan 3 responden menyatakan suka dengan rasa nugget salak tetapi rasanya tidak jauh berbeda dengan salak yang biasanya.

Bagaimana rasa salak setelah diolah menjadi nugget?

21 jawaban

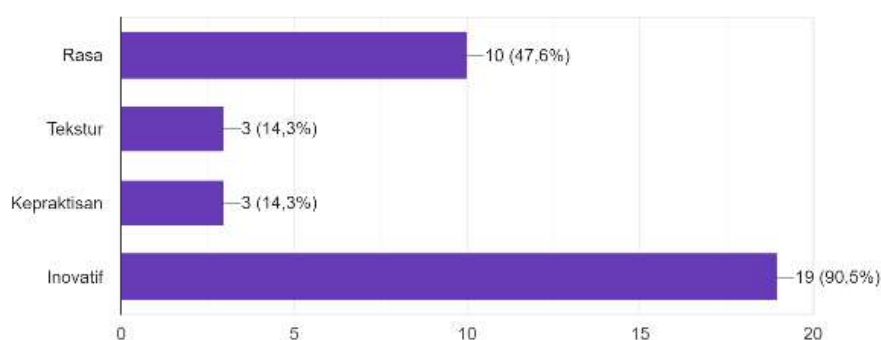


Perhatian utama

Hasil uji menunjukkan bahwa banyak hal yang diminati dari olahan nugget salak yaitu 10 responden memperhatikan rasa yang lebih enak, 3 responden memperhatikan tekstur yang lebih lembut, 3 responden memperhatikan lebih praktis, dan 19 responden menyatakan lebih inovatif dari olahan terbaru tentang buah salak.

Apa hal utama yang anda perhatikan dari olahan nugget salak?

21 jawaban

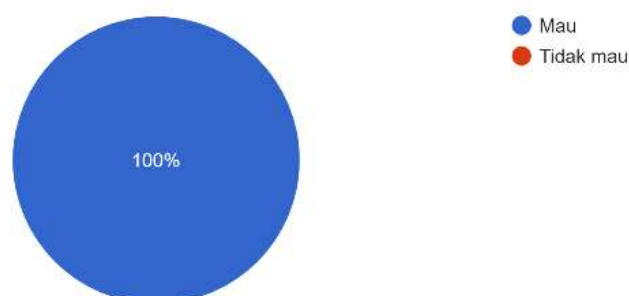


Tingkat Pemasaran

Hasil uji menunjukkan bahwa banyak hal yang bermiat olahan nugget dengan 21 responden menunjukkan semuanya menantikan kehadiran nugget salak di pasar.

Apakah anda berminat membeli nugget salak apabila sudah dipasarkan?

21 jawaban



SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil kegiatan dari penyuluhan ini, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini disambut dengan antusias dan mendapat respon yang baik dari masyarakat Desa Gunungtugel atas pengolahan salak menjadi nugget salak. Hal ini karena, dengan pembuatan nugget salak dapat dijadikan sebagai sarana inovasi bisnis guna meningkatkan pendapatan warga desa Gunungtugel. Pada saat melakukan praktek pembuatan nugget salak menggunakan toping coklat, masyarakat merasa keberatan karena terlalu memakan banyak biaya produksi sehingga apabila dijual akan mengakibatkan laba yang dihasilkan sedikit. Sehingga masyarakat desa Gunungtugel lebih memilih nugget salak dengan varian original tanpa toping coklat. Karena, selain menghemat biaya produksi juga cita rasa yang dihasilkan lebih menonjolkan rasa dari buah salak.

Pemanfaatan salak melalui pengolahan nugget salak Alhamdulillah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari berbagai hal salah satunya panen salak yang terus menerus dan melimpah, dan keterlibatan anggota warga desa gunungtugel yang kompak demi mensukseskan kegiatan

nugget salak.

REFERENSI

- Anwar, K. (2021). Iptek Pemberdayaan Masyarakat Desa Suralaga Melalui Olahan Olerikultura Jenis Brassica Rappa Menjadi Produk Bernilai Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 194-198.
- Association of Official Analytical Chemistry. 2002. *Official Method of Analysis*. Washington. D.C.
- Buckle, K.A, R.A. Edwards, G.H. Fleet, and M. Wooton. 2007. *Ilmu Pangan*. Penerjemah: H. Purnomo dan Adiono. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- ITEBA-Institut Teknologi Batam. Perbedaan penelitian kualitatif, kuantitatif, dan gabungan.ITEBA.
- Joesyiana, K., Prihastuti, A. H., Wahyuni, S., & Susanti, D. (2021). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 132-139.
- <https://www.halodoc.com/artikel/apa-saja-kandungan-vitamin-yang-terdapat-dalam-buah-salak>
- <https://iteba.ac.id/blog/perbedaan-metode-penelitian-kualitatif-kuantitatif-gabungan>